

## **TANTANGAN PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

**Muhammad Rafhael Lazuardy<sup>1</sup>, Syahidin<sup>2</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: [rafhaellazuardy@upi.edu](mailto:rafhaellazuardy@upi.edu)<sup>1</sup>, [syahidin@upi.edu](mailto:syahidin@upi.edu)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Akuntansi syariah merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Di tengah meningkatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, penerapan akuntansi syariah masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan-tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Berdasarkan penggunaan aplikasi Publish or Perish dan screening artikel, ditemukan 13 artikel relevan dari 25 artikel yang diidentifikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi: Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten; perbedaan regulasi antar lembaga pengatur; kurangnya kesadaran pelaku bisnis terhadap pentingnya akuntansi syariah; keterbatasan infrastruktur dan teknologi pendukung; kurangnya pelatihan dan edukasi khusus akuntansi syariah; minimnya panduan praktis yang aplikatif.

**Kata Kunci:** Akuntansi Syariah, Tantangan, Ekonomi Syariah.

*Abstract* – Sharia accounting is a system of financial recording and reporting based on Islamic principles. Amid the growing development of the Islamic economy in Indonesia, the implementation of sharia accounting still faces various challenges that need to be identified and thoroughly analyzed. This study aims to examine the main challenges in the implementation of sharia accounting in Indonesia. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR), which aims to identify, evaluate, and synthesize relevant studies to provide a comprehensive overview. Based on the use of the Publish or Perish application and article screening process, 13 relevant articles were found from 25 initially identified. The analysis reveals several key challenges, including: limited availability of competent human resources; regulatory differences between governing institutions; low awareness among business actors regarding the importance of sharia accounting; inadequate infrastructure and supporting technology; insufficient training and education specific to sharia accounting; and a lack of practical and applicable implementation guidelines.

**Keywords:** Sharia Accounting, Challenges, Islamic Economy.

### **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi yang kian pesat, akuntansi syariah telah berkembang menjadi kajian yang semakin diminati dari berbagai kalangan akademisi dan praktisi. Akuntansi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip yang bersumber dari hukum Islam yang membedakannya dengan akuntansi konvensional (Andika Asta Wayan I & Oliy Nuwila, 2023). Penerapan praktik akuntansi syariah di dalam perusahaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan praktik akuntansi syariah di Indonesia telah memperoleh tanggapan positif, baik dari masyarakat maupun pemerintah.

Akuntansi syariah merupakan salah satu cabang akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang melarang praktik riba, gharar, dan maysir (Mustaghfirin Muhammad & Latifah Eny, 2023). Akuntansi syariah juga memiliki peranan penting lainnya, seperti membantu perusahaan menjaga integritas usaha melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, menilai kinerja syariah, mengidentifikasi potensi risiko, serta mendorong peningkatan tingkat kepatuhan terhadap ketentuan syariah (Mustaghfirin Muhammad & Latifah Eny, 2023).

Penerapan praktik akuntansi syariah di dalam perusahaan memiliki peranan krusial dalam memastikan integritas keuangan serta memenuhi ketentuan yang diatur oleh prinsip-prinsip syariah. Saat ini, perkembangan akuntansi syariah tengah menjadi fokus perhatian, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sejumlah perusahaan, baik di sektor keuangan maupun nonkeuangan, mulai mengadopsi akuntansi syariah sebagai bagian dari strategi untuk merespons kebutuhan pasar sekaligus mematuhi prinsip-prinsip syariah (Andika Asta Wayan I & Oliy Nuwila, 2023).

Namun, meskipun beberapa perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi syariah, masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satunya integrasi teknologi dengan prinsip akuntansi syariah. Teknologi digital berpotensi meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan syariah, tetapi di sisi lain juga menghadirkan tantangan terkait dengan pemenuhan prinsip-prinsip syariah yang fundamental.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Pada bagian selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan. Setelah itu, hasil penelitian akan dipaparkan dengan menggunakan tabel yang berisi tantangan-tantangan yang telah diidentifikasi dalam literatur sebelumnya beserta referensi-referensi yang berhubungan dengan setiap tantangan. Kemudian, hasil penelitian tersebut akan dibahas dan dianalisis lebih lanjut. Di akhir penelitian akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini serta mengungkapkan keterbatasan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, tepatnya *systematic literature review* (SLR). SLR bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan-tantangan penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mencari judul artikel yang relevan dengan rentang waktu antara 2017 sampai dengan 2025 dalam database Google Scholar. Search string yang digunakan peneliti adalah “tantangan penerapan akuntansi syariah di Indonesia”. Peneliti kemudian melakukan screening atas referensi yang telah dicari berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Proses screening dan kriteria tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Kriteria Artikel
  - a. Artikel memuat mengenai tantangan-tantangan penerapan akuntansi syariah di Indonesia
  - b. Artikel dipublikasikan pada rentang waktu antara 2017 sampai dengan 2025
  - c. Artikel menggunakan bahasa Indonesia
  - d. Artikel bersumber dari website Google Scholar
2. Proses screening dan seleksi artikel
  - a. Identifikasi awal
  - b. Screening judul dan abstrak
  - c. Eligibility full-text
  - d. Artikel final yang di inklusi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan dengan melakukan pencarian artikel jurnal dari tahun 2017 sampai dengan 2025 dengan menggunakan alat bantu aplikasi Publish or Perish pada database Google Scholar. Proses pencarian menggunakan search string “tantangan penerapan akuntansi syariah di Indonesia”. Hasil pencarian dengan aplikasi Publish or Perish menghasilkan 25 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Selanjutnya, dilakukan penyaringan data dengan mengeluarkan artikel yang tidak relevan sebanyak 12 artikel sehingga didapatkan hasil akhir adalah 13 artikel

yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Tabel 1. Daftar Penelitian Terkait Tantangan-Tantangan Penerapan Akuntansi Syariah di Indonesia

No	Penulis dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Sesuai Fokus Penelitian
1	(Maksum Ullya & Firdaus Rayyan, 2024)	Tantangan dan Peluang Penerapan Akuntansi Syariah di Industri Keuangan Islam di Era Digital	a. Keterbatasan sumber daya manusia b. Perbedaan regulasi
2	(Khadafi Muammar dkk., 2024)	Tantangan dan Peluang Akuntansi Syariah di Era Globalisasi	a. Perbedaan regulasi b. Keterbatasan sumber daya manusia c. Kurangnya kesadaran pelaku bisnis
3	(Andika Asta Wayan I & Olli Nuwila, 2023)	Dampak Penerapan Akuntansi Syariah terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini	a. Perbedaan regulasi b. Keterbatasan sumber daya manusia c. Keterbatasan infrastruktur dan teknologi
4	(Ramadhan Aditya & Novitasari Kartika, 2023)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Syariah terhadap Nilai Perusahaan Seiring Berkembangnya Akuntansi Syariah di Indonesia	a. Keterbatasan sumber daya manusia
5	(Dacosta Piter Jhon dkk., 2025)	Penerapan Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan Bank Syariah di Indonesia: Analisis Implementasi dan Tantangan	a. Keterbatasan sumber daya manusia b. Perbedaan regulasi
6	(Siregar Larasati & Firdaus Rayyan, 2024)	Implementasi Akuntansi Syariah: Tantangan dan Solusi dalam Praktek Bisnis	a. Keterbatasan sumber daya manusia b. Keterbatasan infrastruktur dan teknologi c. Perbedaan regulasi
7	(Qur'aini Annisa & Firdaus Rayyan, 2024)	Akuntansi Syariah "Menerapkan Akuntansi Syariah: Tantangan dan Peluang di Era Digital"	a. Perbedaan regulasi b. Keterbatasan sumber daya manusia
8	(Khaddafi Muammar dkk., 2024)	Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah sebagai Sistem Informasi	a. Keterbatasan sumber daya manusia
9	(Safitri Dera & Firdaus Rayyan, 2024)	Penerapan Strategi Akuntansi Syariah di Masa Depan dalam Era Digital dan Teknologi Finansial	a. Keterbatasan infrastruktur dan teknologi b. Keterbatasan sumber daya manusia
10	(Sulistiawati Ade & Firdaus Rayyan, 2024)	Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi	a. Keterbatasan sumber daya manusia b. Perbedaan regulasi
11	(Nuranjani Amelia & Firdaus Rayan, 2024)	Tantangan dan Peluang Akuntansi Syariah di Era Digital: Tinjauan Literatur	a. Keterbatasan sumber daya manusia
12	(Jepri dkk., 2024)	Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Praktik Bisnis: Studi Deskriptif Kualitatif pada Entitas Berbasis Syariah	a. Keterbatasan sumber daya manusia b. Keterbatasan infrastruktur dan teknologi
13	(Novita & Sari Indah Fitri, 2024)	Pemahaman Akuntansi Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil: Studi Deskriptif di Kabupaten Bengkalis	a. Kurangnya pelatihan b. Keterbatasan sumber daya manusia c. Minimnya panduan praktis

Berdasarkan hasil literature review, terdapat 6 faktor utama yang menjadi tantangan utama penerapan akuntansi syariah di Indonesia saat ini.

### **Keterbatasan Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR), menunjukkan bahwa 13 dari 13 penelitian terdapat salah satu tantangan yang sama, yaitu keterbatasan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada artikel di atas yang menyoroti minimnya pelatihan dan pendidikan bagi akuntan syariah, rendahnya kompetensi praktisi dalam memahami standar akuntansi syariah, kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, serta lemahnya kapasitas institusi dalam menyediakan sumber daya manusia yang memadai. Dengan demikian, sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk mendorong

peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi guna mendukung penerapan akuntansi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

### **Perbedaan Regulasi**

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR), menunjukkan bahwa 7 dari 13 penelitian terdapat salah satu tantangan yang sama, yaitu perbedaan regulasi. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan regulasi menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada artikel di atas yang menyoroti adanya tumpang tindih aturan antara lembaga pengatur, kurangnya harmonisasi standar akuntansi syariah, dan belum ada regulasi terpadu yang mengatur praktik akuntansi syariah secara menyeluruh. Dengan demikian, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menyelaraskan regulasi serta memperjelas pedoman penerapan agar akuntansi syariah dapat diterapkan secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

### **Kurangnya Kesadaran Pelaku Bisnis**

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR), menunjukkan bahwa 1 dari 13 penelitian terdapat salah satu tantangan yang berbeda dari yang lain, yaitu kurangnya kesadaran pelaku bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran pelaku bisnis menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada artikel di atas yang menyoroti bahwa pelaku usaha menganggap akuntansi syariah sebagai sesuatu yang rumit dan tidak mendesak dan lemahnya komitmen bisnis dalam menjalankan praktik akuntansi sesuai nilai-nilai Islam. Dengan demikian, diperlukan upaya edukasi, sosialisasi, dan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku bisnis semakin menyadari pentingnya akuntansi syariah dalam menciptakan sistem keuangan yang transparan, adil, dan sesuai syariat Islam.

### **Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi**

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR), sebanyak 4 dari 13 penelitian terdapat salah satu tantangan yang sama, yaitu keterbatasan infrastruktur dan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur dan teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada artikel di atas yang menyoroti belum tersedianya sistem informasi akuntansi syariah yang memadai, minimnya dukungan teknologi untuk pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis syariah, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung penerapan standar akuntansi syariah. Dengan demikian, dibutuhkan penguatan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi digital yang lebih baik agar penerapan akuntansi syariah dapat berjalan secara efisien, akurat, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

### **Kurangnya Pelatihan**

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR), sebanyak 1 dari 13 penelitian terdapat salah satu tantangan yang berbeda dari yang lain, yaitu kurangnya pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada artikel di atas yang menyoroti bahwa pelaku usaha kesulitan memahami standar akuntansi syariah karena tidak mendapatkan pembinaan yang memadai dan kurangnya inisiatif dari lembaga pendidikan dan pemerintah dalam menyediakan pelatihan terstruktur. Dengan demikian, diperlukan peningkatan jumlah dan kualitas pelatihan serta penyediaan modul yang sesuai agar para pelaku bisnis, akuntan, dan pemangku kepentingan lainnya mampu menerapkan akuntansi syariah secara tepat.

### **Minimya Panduan Praktis**

Berdasarkan hasil systematic literature review (SLR), sebanyak 1 dari 13 penelitian terdapat salah satu tantangan yang berbeda dari yang lain, yaitu minimnya panduan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya panduan praktis menjadi tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada artikel di atas yang menyoroti bahwa standar yang ada masih bersifat umum dan sulit dipahami oleh nonakuntan

dan perlunya pedoman akuntansi syariah yang lebih sederhana dan kontekstual. Dengan demikian, sangat penting bagi otoritas terkait untuk menyusun dan mendistribusikan panduan praktis yang komprehensif agar penerapan akuntansi syariah dapat dilakukan secara konsisten dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan literatur yang telah dianalisis, peneliti mengidentifikasi sejumlah tantangan utama dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Tantangan yang paling mendasar adalah kurangnya kesadaran pelaku bisnis terhadap pentingnya akuntansi syariah. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pelatihan juga menjadi kendala serius dalam implementasi di lapangan. Perbedaan regulasi antar lembaga, keterbatasan infrastruktur dan teknologi, serta minimnya panduan praktis yang dapat diakses oleh pelaku usaha turut memperumit proses penerapan standar akuntansi syariah secara konsisten dan efektif. Tantangan-tantangan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif untuk memperkuat ekosistem akuntansi syariah di Indonesia.

Terdapat pula beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Literatur yang digunakan masih terbatas sehingga belum menggambarkan tantangan secara menyeluruh di berbagai sektor dan wilayah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan kajian serta menelusuri lebih dalam hubungan antara faktor internal lembaga bisnis dan efektivitas penerapan akuntansi syariah di Indonesia.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, para pemangku kepentingan perlu melakukan langkah-langkah strategis, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha melalui kampanye edukatif, seminar, dan sosialisasi yang menekankan pentingnya akuntansi syariah dalam menciptakan transparansi dan keberkahan usaha
2. Menyediakan pelatihan dan sertifikasi akuntansi syariah secara rutin dan terjangkau bagi akuntan, pelaku usaha, dan mahasiswa
3. Mendorong harmonisasi regulasi antar lembaga terkait untuk menciptakan pedoman yang selaras dan tidak membingungkan dalam penerapan akuntansi syariah
4. Membangun dan memperkuat infrastruktur teknologi yang mendukung implementasi sistem informasi akuntansi syariah, khususnya untuk UMKM dan daerah yang belum berkembang secara digital
5. Menyusun panduan praktis dan teknis yang aplikatif agar akuntansi syariah dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku bisnis dari berbagai latar belakang
6. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan organisasi profesi untuk mempercepat pengembangan ekosistem akuntansi syariah yang inklusif dan berkelanjutan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika Asta Wayan I, & Olli Nuwila. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 270–281. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/106>
- Dacosta Piter Jhon, Utary Wika Cut, & Sriwardany. (2025). PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA: ANALISIS IMPLEMENTASIDAN TANTANGAN. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 7(1), 75–79. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>
- Jepri, Juniati Febri Wan, & Zaharah Fatimah. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dalam Praktik Bisnis: Studi Deskriptif Kualitatif pada Entitas Berbasis Syariah. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(4), 217–225. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.1023>

- Khadafi Muammar, Fitrah Anisa, Saqdiyah Halimatul, Angkat Ainun Nur, Nabila Reisy Puput, & Rahma Zakia Putri. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG AKUNTANSI SYARIAH DI ERA GLOBALISASI. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 3047–7824. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Khaddafi Muammar, Armidah Armidah, Salsabila Andriana Ade, Sagala Annisa, Riani Icha, & Ritonga Asnah. (2024). Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah sebagai Sistem Informasi. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(4), 121–129. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i4.1952>
- Maksum Ullya, & Firdaus Rayyan. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDUSTRI KEUANGAN ISLAM DI ERA DIGITAL. *Jiic: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 3046–4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Mustaghfirin Muhammad, & Latifah Eny. (2023). IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH DALAM BISNIS: TANTANGAN DAN MANFAAT. *Jiic: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 51–62. <https://doi.org/10.62668/jisef.v2i01.1137>
- Novita, & Sari Indah Fitri. (2024). Pemahaman Akuntansi Syariah oleh Pelaku Usaha Mikro dan Kecil: Studi Deskriptif di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 209–216. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.1022>
- Nuranjani Amelia, & Firdaus Rayan. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG AKUNTANSI SYARIAH DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 3047–7824. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Qur'aini Annisa, & Firdaus Rayyan. (2024). AKUNTANSI SYARIAH “MENERAPKAN AKUNTANSI SYARIAH: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL”. *Jiic: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 3046–4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ramadhan Aditya, & Novitasari Kartika. (2023). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEIRING BERKEMBANGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. *Ab-Joiec: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(2), 79–94. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i2.64>
- Safitri Dera, & Firdaus Rayyan. (2024). PENERAPAN STRATEGI AKUNTANSI SYARIAH DI MASA DEPAN DALAM ERA DIGITAL DAN TEKNOLOGI FINANSIAL. *Jiic: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 3046–4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Siregar Larasati, & Firdaus Rayyan. (2024). IMPLEMENTASI AKUNTANSI SYARIAH: TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PRAKTEK BISNIS. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 9, 3047–7824. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Sulistiawati Ade, & Firdaus Rayyan. (2024). PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA GLOBALISASI. *Jiic: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 3046–4560. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.